

Program Volunteer: Pelatihan Membuat Takoyaki, Paper Doll, Furin dan Shadoo Bagi Siswa-Siswi Tingkat Sekolah Menengah Atas

Iis Torisa Utami¹, Ririt Roeswidiah², Riri Irawati³, Anindya Putri Pradipta⁴, Zulvia Khalid⁵, Bruri Trya Sartana⁶

^{1,4,5} Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

^{2,3,6} Fakultas Teknologi Informatika, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Iis Torisa Utami

E-mail: iis.torisautami@budiluhur.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program volunteer yang diselenggarakan dalam kegiatan workshop dalam bentuk pelatihan bagi siswa-siswi SMK/SMU untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan guna menumbuhkan minat kewirausahaan dan meningkatkan percaya diri untuk dapat berkomunikasi langsung dengan orang asing. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu metode pelatihan membuat Makanan Takoyaki, dan keterampilan membuat paper doll, furin serta menulis katakana (Shadoo). Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa sebesar 36% peserta berminat mengembangkan wirausaha membuat makanan Takoyaki, dan 27% peserta mampu berkomunikasi secara langsung dengan mahasiswa Jepang.

Kata kunci - Keterampilan, Pelatihan, Siswa-Siswi

Abstract

Community service activities take the form of volunteer programs held in workshops in the form of training for vocational/high school students to provide knowledge and skills to foster entrepreneurial interest and increase self-confidence to be able to communicate directly with foreigners. The methods used in community service activities are training methods for making Takoyaki food, and skills for making paper dolls, furin and writing katakana (Shadoo). The results of community service activities showed that 36% of participants were interested in developing entrepreneurship in making Takoyaki food, and 27% of participants were able to communicate directly with Japanese students.

Keywords - Skills, Training, Students

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan volunteer yang berkolaborasi dengan mahasiswa dari Meiji University Jepang dan Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan workshop ke beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan ini untuk memberikan edukasi kepada peserta didik mengenai makanan khas Jepang yaitu cara membuat Takoyaki dan membuat boneka dari kertas (paper doll), dimana proses kegiatan belajar mengajar terkadang menimbulkan kebosanan atau kejenuhan bagi siswa-siswi SMK/SMU sehingga siswa-siswa kurang termotivasi untuk menciptakan kreativitas yang dapat memberikan nilai ekonomis. Maka melalui kegiatan pengabdian masyarakat, Tim Abdimas Universitas Budi Luhur berupaya memberikan program pelatihan kepada SMK/SMU yang ada di daerah Tangerang untuk mengembangkan kreativitas berupa keterampilan yang dapat menumbuhkan motivasi dan edukasi kepada siswa/siswi, selain itu kegiatan ini juga dapat memberikan peluang untuk berwirausaha.

Pengembangan konsep BMS (Bekerja, Melanjutkan Pendidikan dan Wirausaha) merupakan konsep pengembangan minat dan bakat siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk itu lulusan SMK didorong dapat memiliki keterampilan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja, oleh karena itu sangat penting untuk mendidik, dan melatih siswa-siswi agar memiliki keterampilan atau keahlian dalam menciptakan lapangan pekerjaan. (Harris, 2023). Menurut (Sakarinto, 2021) Lulusan SMK harus menghasilkan kompetensi yang dibutuhkan pendidikan tapi menciptakan *entrepreneur* yang memiliki karakter yang kuat, agar nantinya diharapkan lulusan SMK dapat mencetak calon pengusaha yang sukses daripada sekedar bekerja. Kewirausahaan atau entrepreneur merupakan sikap dinamis yang dimiliki individu untuk menciptakan inovasi dan peluang bisnis/usaha yang berkembang melalui kemajuan teknologi dan komunikasi (IPTEK) (Erma, et al., 2022). Kewirausahaan diwujudkan dalam seperangkat keterampilan yaitu kondusif untuk mengidentifikasi peluang dan menciptakan usaha yang sukses untuk memannfaatkannya semaksimal mungkin peluang (Daimi & Rayess, 2008). Selain itu, secara teknis kewirausahaan menekan pada inovasi sebagai sarana untuk menciptakan produk yang kompetitif dan jasa yang bersifat teknis.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Universitas Budi Luhur bersama mahasiswa/i Meiji University Jepang bertujuan memberikan edukasi berupa pelatihan membuat takoyaki, Furin, shodo dan paper doll untuk siswa-siswi SMK/SMU yang ada di Jakarta maupun Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan jumlah peserta sebanyak 55 orang siswa/siswi dari SMK/SMU yang berasal dari Jakarta maupun Tangerang.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa workshop pelatihan membuat paper doll, Takoyaki, furin dan shodo, kegiatan ini berkolaborasi dengan mahasiswa dari Meiji University Jepang dan Civitas Akademika Universitas Budi Luhur kepada SMK/SMU Trimulia. Metode atau tahapan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan pendataan jumlah siswa/siswi yang berminat mengikuti pelatihan tersebut, kemudian tim abdimas Universitas Budi Luhur mengajukan permohonan kepada kepala sekolah untuk mengajak siswa/siswi mengikuti workshop berupa pelatihan pengembangan bakat atau seni.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, volunteer dari mahasiswa Meiji University maupun Universitas Budi Luhur melakukan persiapan mulai dari menyediakan bahan atau peralatan yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat, kemudian membuat jadwal kegiatan pelatihan tersebut.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim abdimas Universitas Budi Luhur membagi kelompok untuk kegiatan pelatihan agar semua peserta dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dimana kegiatan dipandu oleh mahasiswa dan dosen pendamping. Untuk membuat Takoyaki akan dibuat 5 kelompok, dan untuk pelatihan membuat paper doll, furin dan shadoo setiap siswa-siswi dapat berpartisipasi dengan didampingi volunteer dari Mahasiswa meiji dan Universitas Budi Luhur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 2 hari. Hari pertama 14 Agustus 2024, dan hari kedua tanggal 15 Agustus 2024, kegiatan tersebut dilaksanakan mulai dari pukul 08.00-14.00 WIB, berlokasi di Universitas Budi Luhur Gedung Suhana Lt.5. Tim Abdimas terdiri dari 6 dosen pendamping dan 14 mahasiswa terdiri dari 7 mahasiswa dari Meiji University Jepang, dan 7 mahasiswa dari Universitas Budi Luhur. Rangkaian kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh Ibu Dra.Ririt Roeswidiyah. M.Kom, selaku Koordinator kegiatan program volunteer. Selanjutnya kegiatan ini dibagi beberapa kelompok kelas yang disesuaikan dengan jenis pelatihan yang semua peserta yang hadir wajib mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Gambar 1 kegiatan pelatihan untuk hari pertama dihadiri oleh 28 peserta dari SMK/SMU, para peserta sangat antusias untuk mengikuti workshop pelatihan membuat Takoyaki, paper doll, furin dan shadoo (menulis huruf katakana).



Gambar 1.
Kegiatan Pelaksanaan PkM Hari Ke-1

Selanjutnya pada gambar 2 dimana kegiatan di hari kedua, jumlah peserta sebanyak 27 peserta dari SMU/SMK, semua peserta yang sangat bersemangat hadir mengikuti workshop pelatihan membuat Takoyaki, paper doll, furin dan shadoo (menulis huruf katakana).



Gambar 2.
Pelaksanaan Kegiatan PkM Hari Ke-2

Peserta sangat menikmati kegiatan workshop ini karena mereka memperoleh pengetahuan dan pengalaman dan mengembangkan kreativitas keterampilan yang dapat menumbuhkan minat kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat presentasi minat peserta untuk mengembangkan kewirausahaan yang dapat memberikan nilai ekonomis untuk memenuhi kebutuhan, selain itu peserta sangat senang dapat berkomunikasi dan mengenal budaya jepang. Pada gambar 3 terlihat persentase tingkat minat peserta untuk mengembangkan wirausaha melalui kegiatan pelatihan ini. Sebanyak 55 peserta pelatihan 36% peserta berminat mengembangkan usaha Takoyaki, 33% peserta berminat mengembangkan keterampilan paper doll, 22% peserta berminat mengembangkan keterampilan furin dengan memanfaatkan limbah yang ada di sekitar lingkungan, dan 9% peserta ingin mempelajari keterampilan menulis katakana (shadoo).



Gambar 3.
Grafik Minat Peserta Mengembangkan Wirausaha

Selain ingin mengembangkan minat berwirausaha, peserta juga memiliki pengalaman secara langsung mempraktikkan pelajaran yang didapat disekolah yaitu kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa asing (Inggris dan Jepang), hasil menunjukkan rata-rata peserta yang sangat antusias berkomunikasi dengan Bahasa Jepang sebanyak 9% dan berkomunikasi dengan Bahasa asing sebesar 27%, dan 64% tidak berminat melakukan komunikasi dengan orang asing.



Gambar 4.

Grafik Minat Peserta Berkomunikasi dengan Orang Asing

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan Takoyaki dapat memberikan peluang bisnis, hal ini sebagai mana disampaikan (Febriyanti & Windirah, 2021) bahwa dengan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola aneka panganan. Selanjutnya menurut (Misna, Yuliani, Ariwibowo, & Tamara, 2022) Takoyaki adalah camilan khas Jepang yang terbuat dari gurita dan adonan gurih berbentuk bulat, makanan ini sangat diminati oleh masyarakat Indonesia dan makanan ini di jual di pinggir jalan atau mall-mall, dengan demikian Takoyaki memiliki nilai ekonomi. (Fitriana, et al., 2023) keterampilan berkomunikasi Bahasa asing sangatlah penting, baik secara lisan dan tulisan karena ini sejalan dengan tuntutan global yang menuntut lulusan SMK/SMU untuk terampil dan komunikatif dalam menggunakan Bahasa asing.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop pelatihan untuk mengembangkan keterampilan dan minat siswa-siswi SMK/SMU, juga memberikan kesempatan bagi siswa-siswi untuk berkomunikasi dengan orang asing sehingga memotivasi siswa-siswi untuk terus meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dan menumbuhkan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Daimi , K., & Rayess, N. (2008). The Role of Software Entrepreneurship In Computer Science Curriculum., (pp. 2-8). Las Vegas, Nevada.
- Erma, Y., Depi, P., Zahrudin, H., Diana, W. R., Gunawan, H., Toyib, M., Suryani, I. (2022). Pelatihan dan Workshop Kewirausahaan Berbasis Digital di Sekolah. *Wahana Dedikasi Jurnal PkM Ilmu Pendidikan*, 5(1). doi:Pelatihan dan Workshop Kewirausahaan Berbasis Digital di Sekolah

- Febriyanti, S., & Windirah, N. (2021). Pelatihan Pembuatan. *Tibute: Journal of Community Service*, 2(2), 78-84. doi:<https://doi.org/10.33369/tribute.v2i2.18539>
- Fitriana, D., Novianti, A., Rahmadani, D., Malia, E., Adhitya, N., & Prabawa, W. P. (2023). Fun English: Pelatihan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Inggris bagi Siswa SMK. *Jurnal Aksara Raga*, 5(1).
- Harris, A. (2023, Januari 2023). *Lulusan SMK Didorong Terapkan Konsep "BMW"*. Retrieved from <https://rri.co.id>: <https://rri.co.id/daerah/137871/lulusan-smk-didorong-terapkan-konsep-bmw>
- Misna, A., Yuliani, T., Ariwibowo, I., & Tamara, D. (2022, Desember). Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Posyandu Mawar Merah RT 50 Kelurahan Manngar: Pelatihan Pembuatan Takoyaki Bernilai Ekonomi. *JAMIE (Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi*, 5(1). doi:<https://doi.org/10.36277/jamie.v5i1.222>
- Sakarinto, W. (2021, Desember 12). *SMK Harus Cetak Wirausaha Sukses*. Retrieved from <https://vokasi.kemdikbud.go.id>: <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/smk-harus-cetak-wirausaha-sukses>